



Efektivitas Remedial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 7 Rupert

No	Nama Penulis	Email
1	Linda Astuti	lindaastuti068@gmail.com
2	Muhammad Aufa Muis	muhammadaufamuis25@gmail.com


^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

 lindaastuti068@gmail.com (Penulis Korespondensi)

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya nilai siswa rendah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa dan guru melakukan remedial tidak mengulang materi bagian yang tidak siswa pahami. Dengan adanya nilai siswa rendah maka seorang pendidik harus memiliki kebijakan agar nilai siswa dapat diperbaiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Rupert. Alasan pemilihan judul karena remedial merupakan solusi bagi siswa kesulitan dalam belajar, kebijakan ini sangat diperlukan sehingga judul ini menarik untuk diteliti. Rumusan masalah ini, bagaimana efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Rupert, dan seberapa besar efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Rupert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remedial efektif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai t hitung = 5.316 > t tabel = 1.713, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari nilai sig yang diperoleh sebesar $0.00 < 0.05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Remedial ; Hasil Belajar ; Pendidikan

 ©2023. Diterbitkan oleh Science and Education Journal. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan formal adalah mata pelajaran yang wajib diselenggarakan oleh lembaga pendidikan di Indonesia dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. (Aulia Nurul Insani., 2020). (Hal ini tercantum dalam Undang Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 37 ayat (1) dinyatakan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan” ayat (2) “Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa”. Penjelasan pasal 37 ayat (1) berbunyi: “Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. (Apriliani dkk., 2019).

Sehingga pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah harus menjadi perhatian dalam hal membentuk pola pikir, pola sikap, dan pola tindak

peserta didik yang mengarah pada hal-hal baik karena model pembangunan nasional kita adalah pembangunan manusia secara utuh dan menyeluruh pada masyarakat Indonesia. Secara praktis, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus dirancang secara berurutan di mulai dari segi metode yang digunakan sebagai alat dalam mengajar, materi, dan sistem evaluasi yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (Rahmawati & Suryadi, 2019).

Pembelajaran remedial merupakan kelanjutan dari pembelajaran biasa atau regular dikelas. hanya saja, peserta didik yang masuk dalam kelompok ini adalah peserta didik yang memerlukan pelajaran tambahan (Fadillah, 2016). Pembelajaran remedial adalah suatu proses atau kegiatan untuk memahami dan meneliti dengan cermat mengenai berbagai kesulitan peserta didik dalam belajar (Vandini, 2016). Remedial merupakan suatu upaya pendidik dalam memaksimalkan hasil belajar siswa dengan adanya remedial dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa yang kurang baik dapat diperbaiki dan dilakukan dengan cara mengulang kembali dengan kebijakan masing-masing guru mata pelajaran (Rozak dkk., 2018).

Salah satu komponen PAI yang harus dievaluasi atau dilakukan remedial adalah hasil belajar peserta didik sebagai tindak lanjut dari perubahan Kurikulum 2013 mengenai standar penilaian (Andriani & Rasto, 2019). Secara yuridis, kompetensi guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 41 tahun 2007 tentang standar proses yang menyebutkan bahwa "Penilaian/evaluasi dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran" (Darimi, 2016).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang terdapat dalam diri siswa atau telah menjadi milik individu yang memungkinkan telah melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Utami, 2020). Pada saat peneliti turun ke lapangan yakni di SMPN 7 Rupert, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan remedial. Remedial ini dilakukan tanpa mengulang kembali materi yang sudah diajarkan kepada siswa yang belum paham, disini guru masih sering melakukan remedial dengan memberikan soal-soal yang sama disetiap akhir pembelajaran karena dianggap siswa belum mencapai nilai sesuai dengan standar yang ditentukan.

Remedial di SMPN 7 Rupert dilaksanakan karena adanya nilai siswa yang rendah. Seperti yang kita ketahui bahwasannya kemampuan siswa itu berbeda-beda dalam proses pembelajaran, dimana ketika guru menyampaikan materi di kelas tidak semua siswa langsung paham, dalam proses pembelajaran siswa tidak berani bertanya mengenai materi yang dipelajari, hal ini terjadi pada siswa yang kemampuannya kurang dalam memahami atau menguasai materi, kemudian ketika guru menjelaskan siswa bermain dibelakang sehingga membuatnya tidak paham, dan bukan hanya itu, sekarang banyak sekali siswa

ketika materi disampaikan oleh gurunya, dan mereka paham dengan materi tersebut, akan tetapi pada saat dirumah mereka tidak mengulang kembali materi yang telah mereka pelajari disekolah. Hal inilah yang menyebabkan siswa pada saat dilakukan ulangan harian atau ujian mereka tidak bisa mengisi atau mengerjakan soal-soal yang guru berikan dengan baik, sehingga mereka harus melaksanakan remedial pada mata pelajaran yang bersangkutan dengan tujuan agar nilai bisa diperbaiki.

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bersama bahwasannya saat melakukan remedial, guru bukan saja melihat nilai siswa yang kurang baik kemudian langsung melakukan remedial dengan cara siswa langsung mengisi ulang atau membuat tugas lagi untuk memperbaiki nilainya. Akan tetapi ketika guru melakukan remedial seperti demikian maka jangan diharapkan nilai siswa akan dapat diperbaiki, karena dari awal mereka memang tidak menguasai materi dengan baik. Maka alangkah baiknya guru harus memperhatikan lagi ketika akan melakukan remedial yaitu seperti yang telah para ahli jelaskan bahwasanya melakukan remedial yang baik itu adalah dengan cara mengulang kembali materi yang sudah diajarkan kepada siswa yang tidak paham dengan menggunakan beberapa metode dan pendukung lainnya.

Pembelajaran remedial tidak menutup kemungkinan pasti terdapat kelemahan dalam pelaksanaan remedial dan pastinya membutuhkan saran dari pihak lain supaya menjadi lebih baik dalam pelaksanaan remedial. (Yustuti, t.t.). Jika kelemahan dalam pelaksanaan remedial tidak diatasi maka kegiatan remedial ini akan tetap begitu-begitu saja tanpa adanya perubahan setelah adanya perbaikan. Maka pentingnya penelitian ini dilakukan guna untuk mengatasi kelemahan dalam pelaksanaan remedial agar dapat dilakukan dengan baik dan membawa perubahan secara efektif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan remedial yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 7 Rupert, dengan judul "Efektivitas Remedial Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 7 Rupert. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Rupert.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan cara kerja analisis deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII dan kelas VIII SMPN 7 Rupert Kabupaten Bengkalis. Adapun waktu penelitian Ini dilakukan selama tiga bulan yaitu pada tanggal 02 Maret - 01 Juni 2023.

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMPN 7 Rupert sebanyak 56 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* karena adanya beberapa pertimbangan tertentu seperti nilai siswa yang rendah, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang diberi remedial pada kelas VII dan VIII saja yang ada di SMPN 7 Rupert sebanyak 20 orang siswa.

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah data mengenai Efektivitas Remedial Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 7 Rupert. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: Observasi, Dokumentasi, dan Angket. Analisis data penelitian adalah pengolahan data dengan menggunakan teknik pengolahan data berupa rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan rumusan masalah dan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Analisis validitas Sugiyono mengemukakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) data itu valid (Sugiyono, 2021). Analisis Validitas instrumen penelitian ini menggunakan SPSS dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

1. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel
 - a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
 - b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.
2. Membandingkan nilai Sig.(2- tailed) dengan probabilitas 0,05
 - a. Jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
 - b. Jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Analisis reliabilitas Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusannya diambil berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *crombach's alpha* $>$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *crombach's alpha* $<$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Analisis korelasi untuk menganalisis data tentang hubungan efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa, dan untuk menemukan apakah variabel X dan Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - n\sum X\sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

X = Variabel pertama

Y = Variabel kedua

N = Jumlah data

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Analisis regresi sederhana Sugiono analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis. Pengaplikasian persamaan regresi sederhana, diuraikan sebagai berikut: Analisis regresi sederhana cara aplikasi SPSS. Menurut Pardede dan Manurung nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas yaitu Efektivitas Remedial (X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Kriteria pertama pengujian jika t hitung > t tabel maka variabel bebas berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat, sebaliknya. Kedua jika nilai Sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dan begitu juga sebaliknya. (Ihfa Indira Nurnaifah., 2022)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian terkait remedial kepada siswa yang rendah nilainya ternyata ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Yaitu adanya faktor eksternal yang kita kenal itu adalah faktor dari luar. Faktor tersebut adalah kurangnya motivasi belajar saat dirumah dan adanya hambatan komunikasi antara guru dan siswa. Kemudian faktor internal yaitu faktor dalam diri siswa adalah tidak belajar dirumah ketika akan melaksanakan ujian. Maka perlunya dukungan dari orang tua dan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dan berjalan dengan baik. Membahas mengenai faktor, dimana nilai siswa sebelum remedial dan setelah remedial sudah ada maka akan dilakukan uji statistika untuk melihat apakah remedial ini efektif dilaksanakan dan seberapa besar efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1

Hasil Uji Deskriptif Kelas VII

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mea n	Std. Deviation

Nilai Mid Semester	13	30	60	57.69	8.321
Nilai Remedial	13	75	95	81.15	6.817
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan hasil yang telah diuji dengan menggunakan SPSS Versi 25, maka hasil ujian Mid semester yaitu nilai rata-rata 57.69, standar deviation yaitu 8.321, minimum 30 dan maximum 60. Sedangkan nilai hasil remedial yaitu nilai rata-rata 81.15, standar deviation yaitu 6.817, minimum 75 dan maksimum 95.

Tabel 2

Hasil Uji Deskriptif Kelas VIII

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Mid Semester	7	20	70	42.86	23.604
Nilai Remedial	7	75	100	89.00	10.583
Valid N (listwise)	7				

Berdasarkan hasil yang telah diuji dengan menggunakan SPSS Versi 25, maka hasil ujian Mid semester yaitu nilai rata-rata 42.86, standar deviation yaitu 23.604, minimum dan maximum 70. Sedangkan nilai hasil remedial yaitu nilai rata-rata 89,00, standar deviation yaitu 10.583, minimum 75 dan maksimum 100. Setelah dilakukan uji deskriptif maka dapat dilihat perbandingan nilai siswa sebelum remedial dan sesudah remedial pada kelas VII dan VIII dimana hasil belajar siswa setelah pelaksanaan remedial lebih meningkat dan mencapai standar ketuntasan.

Tabel 3

Uji Validitas Variabel X

		Correlations					
		PX1	PX2	PX3	PX4	PX5	TOTAL
PX1	Pearson Correlation	1	.093	.377	.480*	.651**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.695	.101	.032	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PX2	Pearson Correlation	.093	1	.524*	.454*	.509*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.695		.018	.044	.022	.001
	N	20	20	20	20	20	20

PX3	Pearson Correlation	.377	.524*	1	.461*	.465*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.101	.018		.041	.039	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PX4	Pearson Correlation	.480*	.454*	.461*	1	.433	.755**
	Sig. (2-tailed)	.032	.044	.041		.056	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PX5	Pearson Correlation	.651**	.509*	.465*	.433	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.002	.022	.039	.056		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.731**	.663**	.752**	.755**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

Berdasarkan perhitungan menggunakan spss v 25 yaitu r hitung $>$ r tabel = maka item soal angket tersebut dinyatakan valid. Membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.

Tabel 4

Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		PY1	PY2	PY3	PY4	PY5	TOTAL
PY1	Pearson Correlation	1	.487*	.313	-.002	.225	.631**
	Sig. (2-tailed)		.030	.179	.992	.339	.003
	N	20	20	20	20	20	20
PY2	Pearson Correlation	.487*	1	.463*	.230	.309	.725**
	Sig. (2-tailed)	.030		.040	.330	.185	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PY3	Pearson Correlation	.313	.463*	1	.732**	.253	.801**
	Sig. (2-tailed)	.179	.040		.000	.282	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PY4	Pearson Correlation	-.002	.230	.732**	1	.233	.632**
	Sig. (2-tailed)	.992	.330	.000		.323	.003
	N	20	20	20	20	20	20
PY5	Pearson	.225	.309	.253	.233	1	.596**

	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.339	.185	.282	.323		.006
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson	.631**	.725**	.801**	.632**	.596**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.003	.006	
	N	20	20	20	20	20	20

Berdasarkan perhitungan menggunakan spss v 25 yaitu r hitung $>$ r tabel = maka item soal angket tersebut dinyatakan valid. Membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS v 25 dimana nilai cronbach's alpha $>$ 0,60 yaitu 858 $>$ 0,05, maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 6

Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.764	2.890		.610	.549
EFEKTIVITAS REMEDIAL	.787	.148	.782	5.316	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Kriteria pertama pengujian jika t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berefektivitas secara positif terhadap variabel terikat, sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak efektifitas secara positif terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji regresi sederhana yaitu t hitung $>$ t tabel, maka nilai t hitung

5.316 > t tabel 1.713 maka variabel bebas efektivitas secara positif terhadap variabel terikat.

Kedua jika nilai Sig < 0,05 maka variabel bebas berefektivitas secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 maka variabel bebas tidak efektivitas secara signifikan terhadap variabel terikat. Kemudian nilai Sig < 0.05, maka nilai Sig 0.00 < 0.05 maka variabel bebas efektivitas secara signifikan terhadap variabel terikat.

Remedial adalah kegiatan yang ditujukan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Sehingga remedial merupakan kegiatan yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Sedangkan hasil belajar adalah yang diperoleh siswa melalui kegiatan evaluasi biasanya disimbolkan dengan nilai angka yang di berikan oleh guru yang bersangkutan. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang di rencanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai dengan baik, dimana siswa telah memahami materi, tugas-tugas sudah dikerjakan dan mengikuti pembelajaran lainnya, maka akan memperoleh nilai dari guru yang bersangkutan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII dan kelas VIII SMP N 7 Rupert dengan jumlah populasi 56 siswa dan yang menjadi sampel penelitian 20 orang siswa dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti di SMPN 7 Rupert yang berjudul efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi meneladani sifat mulia dan kejujuran para rasul Allah Swt, sangat efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang sebelumnya nilai siswa rendah saat melaksanakan ujian Mid Semester.

Data hasil belajar siswa yang peneliti dapatkan dengan hasil ujian Mid semester dikelas VII yaitu nilai rata-rata 57.69, standar deviation yaitu 8.321, minimum 30 dan maximum 60. Sedangkan nilai hasil remedial yaitu nilai rata-rata 81.15, standar deviation yaitu 6.817, minimum 75 dan maksimum 95. Kemudian hasil ujian Mid semester dikelas VIII yaitu nilai rata-rata 42.86, standar deviation yaitu 23.604, minimum 20 dan maximum 70. Sedangkan nilai hasil remedial yaitu nilai rata-rata 89,00, standar deviation yaitu 10.583, minimum 75 dan maksimum 100. Setelah dilakukan uji deskriptif maka dapat dilihat perbandingan nilai siswa sebelum remedial dan sesudah remedial dimana hasil belajar siswa setelah pelaksanaan remedial lebih meningkat dan mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Hasil rekapitulasi angket setelah dilakukan remedial maka terdapat efektivitas pada variabel remedial terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIIId dan VIII di SMPN 7 Rupert. Efektivitas tersebut sebagai berikut.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari hasil output SPSS v 25 nilai (*Sig*) menunjukkan $0.470 > 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *person product momen*, diperoleh $r_{hitung} = 0,76 > r_{tabel} 0,413$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara remedial dan hasil belajar siswa.

Remedial efektivitas secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5.316 > t_{tabel} = 1.713$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari nilai *sig* yang diperoleh sebesar $0.00 < 0.05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini yang membahas mengenai efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII dan kelas VIII SMPN 7 Rupert, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa remedial dikelas VII dan kelas VIII SMPN 7 Rupert efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang sebelumnya nilai siswa rendah saat melaksanakan ujian Mid Semester. Dapat dilihat dari nilai siswa yang peneliti dapatkan yaitu hasil ujian Mid semester dikelas VII yaitu nilai rata-rata 57.69, standar deviation yaitu 8.321, minimum 30 dan maximum 60. Sedangkan nilai hasil remedial yaitu nilai rata-rata 81.15, standar deviation yaitu 6.817, minimum 75 dan maksimum 95. Kemudian hasil ujian Mid semester dikelas VIII yaitu nilai rata-rata 42.86, standar deviation yaitu 23.604, minimum 20 dan maximum 70. Sedangkan nilai hasil remedial yaitu nilai rata-rata 89,00, standar deviation yaitu 10.583, minimum 75 dan maksimum 100. Setelah dilakukan uji deskriptif, dapat dilihat perbandingan nilai siswa sebelum remedial dan sesudah remedial bahwa hasil belajar siswa setelah pelaksanaan remedial lebih meningkat dan mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Besarnya efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa, yaitu hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai t hitung = 5.316 > t tabel = 1.713, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari nilai sig yang diperoleh sebesar $0.00 < 0.05$, maka H_o ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa benar nilai siswa rendah disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, kemudian dengan dilakukan remedial maka menjadi solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga terdapat efektivitas remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Daftar Pustaka

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Apriliansi, P. N., Sudiana, I. K., & Wiratini, N. M. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 3(2), 43. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v3i2.21140>
- Darimi, I. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Insani, Auliana Nurul, Dkk, (2020). “Efektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMA”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18 No.1.
- Iriyadi, Deni, Dkk, (2022). “Integrasi Pembelajaran Remedial dan Tes Diagnostik”, *Sultra Educational Journal*, 2. 2.
- Nurnaifah, Ihfa Indira, (2022). “Pengaruh Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Fisika”, *STKIP-DDI Pinrang Journal of Physics Education*, Vol.1,No.1.
- Nurrita, Teri, (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Misykat*, Vol. 03, No. 01.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta CV.
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. 2(1).

- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>
- Yustuti, E. (t.t.). Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Pembelajaran Kesulitan Belajar.